

## Daftar Isi

<b>Halaman Pengesahan</b> .....	i
<b>Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah</b> .....	iii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	vi
<b>Daftar Tabel</b> .....	x
<b>Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiii
<b>Daftar Singkatan</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3. Pertanyaan Penelitian</b> .....	11
<b>1.4. Tujuan Penelitian</b> .....	12
<b>1.5. Motivasi Penelitian</b> .....	13
<b>1.6. Manfaat Penelitian</b> .....	15
<b>1.7. Kontribusi Penelitian</b> .....	16
<b>1.8. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian</b> .....	17
<b>1.9. Sistematika Penulisan</b> .....	18
<b>BAB II</b> .....	19
<b>2.1. Landasan teori</b> .....	19
2.1.1. Teori determinasi diri ( <i>Self Determination Theory</i> ).....	19
2.1.1.1. <i>Cara kerja teori determinasi diri</i> .....	20
2.1.1.2. <i>Teori determinasi diri (SDT) pada konteks pendidikan</i> .....	23
2.1.2. Teori Kebutuhan Dasar Psikologis ( <i>Basic Psychological Needs Theory - BPNT</i> ).....	26
2.1.3. Teori evaluasi kognitif ( <i>Cognitive Evaluation Theory – CET</i> ).....	30
2.1.4. Teori Integrasi Organismik ( <i>Organismic Integration Theory – OIT</i> )...32	
<b>2.2. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis</b> .....	35
2.2.1. Tinjauan pustaka.....	35
2.2.1.1. <i>Pendekatan religius</i> .....	35
2.2.1.1.1. <i>Definisi dan pengembangan pendekatan religius</i> .....	36
2.2.1.1.2. <i>Urgensi pelibatan Al-Qur'an dalam pengajaran dasar akuntansi syariah</i> .....	43
2.2.1.1.3. <i>Ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan akuntansi syariah</i> .....	45
2.2.1.1.4. <i>Mekanisme pedagogis dalam pendekatan religius</i> .....	47

2.2.1.2.	<i>Strategi pengajaran konvensional termodifikasi (modified conventional)</i>	48
2.2.1.2.1.	<i>Gambaran strategi pengajaran konvensional termodifikasi (modified conventional)</i>	48
2.2.1.2.2.	<i>Perbandingan dengan strategi pengajaran pendekatan religius</i>	52
2.2.1.3.	<i>Pendekatan religius dan konvensional termodifikasi sebagai strategi pengajaran</i>	53
2.2.2.	<b>Pengembangan Hipotesis</b>	61
2.2.2.1.	<i>Pengaruh strategi pengajaran terhadap hasil belajar akuntansi syariah</i>	62
2.2.2.2.	<i>Perbandingan proses integrasi antara pendekatan religius dan pendekatan konvensional termodifikasi terhadap hasil belajar akuntansi syariah</i>	75
2.2.2.2.1.	<i>Perbandingan peran strategi pengajaran terhadap integrasi motivasi dan hasil belajar</i>	77
2.2.2.2.1.2	<i>Pengaruh strategi pengajaran terhadap motivasi intrinsik</i>	80
2.2.2.2.1.3	<i>Perbedaan pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar akuntansi syariah</i>	86
2.2.2.2.2.	<i>Perbandingan pengaruh antara model pembelajaran daring dan luring terhadap integrasi motivasi dan hasil belajar</i>	89
2.2.2.2.3.	<i>Hipotesis penelitian perbandingan peranan strategi pengajaran dalam proses integrasi motivasi dan hasil belajar akuntansi syariah</i>	94
2.2.2.2.4.	<i>Hipotesis penelitian perbandingan peranan model pembelajaran daring dan luring pada strategi pengajaran pendekatan religius dan pendekatan konvensional termodifikasi</i>	96
<b>BAB III</b>		98
<b>3.1.</b>	<b>Desain Penelitian</b>	98
<b>3.2.</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	101
3.2.1.	Motivasi ekstrinsik	102
3.2.2.	Kebutuhan psikologis dasar	105
3.2.3.	Motivasi intrinsik	108
3.2.4.	Hasil belajar akuntansi syariah	110
3.2.5.	Variabel kontrol	111
<b>3.3.</b>	<b>Unit Eksperimen</b>	112
<b>3.4.</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	114
<b>3.5.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	131
<b>3.6.</b>	<b>Teknik Analisis Data</b>	132
<b>BAB IV</b>		137
<b>4.1.</b>	<b>Deskripsi Data</b>	137
<b>4.2.</b>	<b>Pengujian Hipotesis</b>	140
4.2.1.	Pengujian Hipotesis Pertama: Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Syariah Antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Konvensional Termodifikasi	140

4.2.2.	Pengujian Hipotesis Perbandingan Proses Integrasi Motivasi terhadap Hasil Belajar antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Pendekatan Konvensional Termodifikasi .....	142
4.2.2.3.1.	Pengujian Hipotesis Kedua: Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah yang Disampaikan Secara Daring antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Pendekatan Konvensional Termodifikasi.....	150
4.2.2.3.2.	Pengujian Hipotesis Ketiga: Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah yang Disampaikan Secara Luring antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Pendekatan Konvensional Termodifikasi.....	151
4.2.2.3.3.	Pengujian Hipotesis Keempat: Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah Antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius yang Disampaikan Secara Luring dan Daring .....	153
4.2.2.3.4.	Pengujian Hipotesis Kelima: Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah Antara Strategi Pengajaran Pendekatan Konvensional Termodifikasi yang Disampaikan Secara Luring dan Daring.....	155
<b>4.3.</b>	<b>Pembahasan Temuan.....</b>	<b>157</b>
4.3.1.	Diskusi Hipotesis Pertama: Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Syariah Antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Pendekatan Konvensional Termodifikasi.....	157
4.3.2.	Diskusi Hipotesis Kedua Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah yang Disampaikan Secara Daring antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Pendekatan Konvensional Termodifikasi.....	162
4.3.3.	Diskusi Hipotesis Ketiga Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah yang Disampaikan Secara Luring antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius dan Pendekatan Konvensional Termodifikasi.....	167
4.3.4.	Diskusi Hipotesis Keempat Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah Antara Strategi Pengajaran Pendekatan Religius yang Disampaikan Secara Luring dan Daring .....	170
4.3.5.	Diskusi Hipotesis Kelima Perbandingan Proses Integrasi Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah Antara Strategi Pengajaran Pendekatan Konvensional Termodifikasi yang Disampaikan Secara Luring dan Daring.....	173
<b>BAB V</b>	.....	<b>178</b>
<b>5.1.</b>	<b>Simpulan .....</b>	<b>178</b>
<b>5.2.</b>	<b>Implikasi .....</b>	<b>180</b>
5.2.1.	Implikasi Teoritis .....	180
5.2.2.	Implikasi Praktis .....	181

5.2.3.	Implikasi Kebijakan .....	182
<b>5.3.</b>	<b>Keterbatasan dan Saran.....</b>	<b>184</b>
5.3.1.	Keterbatasan.....	184
5.3.2.	Saran .....	186
	<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>187</b>
	<b>Glosarium .....</b>	<b>202</b>